

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 Pasal 1, dijelaskan bahwa Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif dapat mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, serta keterampilan yang diperlukan oleh dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara. Pada hakikatnya pendidikan memiliki dua tujuan, yaitu membantu manusia untuk menjadi cerdas, pintar dan manusia yang baik. Menjadikan manusia cerdas dan pintar mungkin mudah melakukannya, tetapi menjadikan manusia yang baik, tampaknya jauh lebih sulit.

Pembelajaran merupakan suatu proses kegiatan belajar yang di dalamnya melibatkan peran serta guru dan siswa. Selain daripada itu, pembelajaran juga berkaitan erat dengan kurikulum. Pendidikan di negara Indonesia sudah mengalami beberapa kali perubahan dalam kurikulum. Adanya perubahan kurikulum ini tentu memiliki tujuan agar pemenuhan kebutuhan pada perkembangan zaman yang modern saat ini. Perubahan kurikulum juga mendorong guru untuk memiliki kemampuan lebih dalam pembelajaran guna pembelajaran yang dirancang dapat tercapai.

Kemendikbud (2015, hlm. 10), mengemukakan tentang pembelajaran Bahasa Indonesia dalam Kurikulum 2013 sebagai berikut:

Secara keseluruhan pembelajaran Bahasa Indonesia adalah (1) memiliki sikap religius, (2) memiliki sikap sosial, (3) memiliki pengetahuan yang memadai tentang berbagai genre teks Bahasa Indonesia sesuai dengan jenjang pendidikan yang ditempuhnya, dan (4) memiliki keterampilan membuat genre teks Bahasa Indonesia harus diimplementasikan dalam produk berupa karya, artinya pengetahuan tersebut harus bermanfaat untuk meningkatkan keterampilan peserta didik dalam membuat karya sesuai dengan genre teks yang ada.

Pernyataan tersebut menerangkan bahwa, perubahan Kurikulum 2013 menuntut peserta didik untuk lebih aktif serta pendidik harus selalu kreatif dalam merancang media pembelajaran agar proses belajar mengajar berjalan sesuai

dengan yang direncanakan. Pada kurikulum 2013 memiliki tujuan untuk mendorong peserta didik agar mampu lebih baik dalam melakukan observasi, bertanya, menalar, dan mengomunikasikan apa yang diperoleh setelah menerima materi. Pembelajaran Bahasa Indonesia dalam kurikulum 2013 berfokus pada pembelajaran berbasis teks.

Pada Kurikulum 2013 terdapat Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD) yang harus dicapai oleh peserta didik. Kompetensi Dasar terdiri atas pengetahuan dan keterampilan yang dirancang untuk memenuhi kebutuhan peserta didik. Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia terdapat empat komponen keterampilan berbahasa, meliputi keterampilan menyimak, membaca, berbicara dan menulis. Pada saat memperoleh keterampilan berbahasa, biasanya kita melalui urutan yang teratur. Salah satu keterampilan yang dibutuhkan pada peserta didik adalah menulis.

Menurut Tarigan (2018, hlm. 22) menyatakan bahwa, “Menulis adalah menurunkan atau melukiskan lambang-lambang grafik yang menggambarkan suatu bahasa yang dipahami oleh seseorang sehingga orang lain dapat membaca lambang-lambang. Pernyataan tersebut menerangkan bahwa, menulis itu seperti menggambarkan suatu bahasa secara tulisan sehingga maksud yang akan disampaikan akan mudah dimengerti dan diterima.

Salah satu bagian dari pelajaran Bahasa Indonesia yang menggunakan keterampilan menulis ada dalam Kompetensi Dasar Kurikulum 2013 terdapat materi pembelajaran teks biografi. Hal ini dipertegas dengan adanya Kompetensi Dasar Bahasa Indonesia SMA kelas X yaitu: 3.14 Menilai hal yang dapat diteladani dari teks biografi dan 4.14 Mengungkapkan kembali hal-hal yang dapat diteladani dari tokoh yang terdapat dalam teks biografi yang dibaca secara tertulis. Selanjutnya, KD 3.15 Menganalisis aspek makna dan kebahasaan dalam teks biografi dan 4.15 Menceritakan kembali isi teks biografi baik lisan maupun tulis. Pada penelitian ini akan difokuskan pada KD keterampilan 4.15 yaitu Menceritakan kembali isi teks biografi baik lisan maupun tulis.

Pada pembelajaran teks biografi memiliki tujuan akhir yaitu peserta didik mampu menceritakan kembali isi teks biografi secara tulis dengan memakai bahasa mereka sendiri. Hal ini tentunya memerlukan pemahaman yang tinggi bagi peserta

didik untuk bisa menganalisis struktur, ciri-ciri serta unsur yang terdapat dalam teks biografi tersebut. Namun, kenyataannya pada pembelajaran mengenai materi menceritakan kembali isi teks biografi secara tulis masih kurang diminati oleh peserta didik. Peserta didik masih banyak mengalami kendala dalam menceritakan kembali isi teks biografi dengan bahasanya sendiri secara tulisan, masih banyak yang menjiplak bahasa dari buku. Peserta didik juga masih kurang aktif dan tertarik dalam pembelajaran materi teks biografi ini.

Begitupun berdasarkan informasi yang diperoleh pada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Pipit Dewi Puspita, dkk (2018) Universitas Sebelas Maret dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran *Think Talk Write* Dalam Pembelajaran Menceritakan Kembali Isi Teks Biografi Dengan Media Cetak” terdapat hasil wawancara dengan guru Bahasa Indonesia SMK Gamaliel 1 Madiun, diketahui penyebab rendahnya keterampilan menceritakan kembali isi teks biografi ialah peserta didik masih kurang dalam hal memperhatikan penjelasan guru, kurang antusias dalam mengikuti pembelajaran, masih minim dalam minat membaca dan menulis.

Hasil wawancara penyebab rendahnya menulis dalam materi teks biografi di atas juga didukung oleh beberapa ahli yang menyatakan bahwa:

Menurut Akhadiyah, Sabarti, dkk. (2016, hlm. 4) menyatakan bahwa:

Masalah yang sering dilontarkan dalam pengajaran karang-mengarah adalah kurang mampunya mahasiswa atau siswa menggunakan Bahasa Indonesia yang baik dan benar. Hal ini terlihat dari pilihan kata yang kurang tepat, kalimat yang kurang efektif, sukar mengungkapkan gagasan karena kesulitan memilih kata atau membuat kalimat, bahkan kurang mampu mengembangkan ide secara teratur dan sistematis. Di samping itu kesalahan ejaan pun sering kita jumpai.

Menurut Tarigan (2013, hlm. 1) mengemukakan bahwa menulis merupakan keterampilan yang sulit dikuasai. Oleh karena itu, untuk dapat menguasai keterampilan menulis, diperlukan waktu yang lama dan latihan yang intensif. Keterampilan menulis tidak akan datang secara otomatis, tetapi harus melalui latihan yang banyak dan teratur”.

Menurut Kaswan Darmadi (1996, hlm. 11) mengatakan bahwa:

Ada banyak permasalahan yang dihadapi penulis pemula. Secara umum bisa dikatakan bahwa permasalahan itu ada empat macam, yaitu (1) takut memulai, (2) tidak tahu kapan harus memulai, (3) pengorganisasian, dan (bahasa), yang dapat diuraikan sebagai berikut: Takut untuk memulai menullis atau mengarang itu seperti naik sepeda. Kita tidak bisa menguraikan bagaimana bisa

duduk dengan tenang di atas dua roda tanpa terguling. Padahal tidaklah gampang untuk menjaga keseimbangan. Ini mengandung dua implikasi. Pertama, pekerjaan menulis bisa dianggap mudah. Anggapan seperti ini tentu hanya berlaku bagi orang yang sudah sering menulis atau bagi penulis profesional. Kedua adalah sebaliknya, pekerjaan menulis bisa dianggap sangat sukar. Anggapan ini umumnya berlaku bagi orang awam, termasuk mahasiswa atau pelajar yang belum terbiasa menulis.

Dari beberapa pendapat di atas maka dapat disimpulkan bahwa kesulitan atau masalah-masalah dalam menulis adalah sukar dalam mengungkapkan gagasan ke dalam tulisan, serta sulit dalam hal memilih kata untuk dibuat menjadi kalimat yang efektif dan mudah dipahami, menulis juga tidak akan datang secara otomatis sehingga membutuhkan waktu untuk latihan, dan masih banyak orang yang takut untuk mencoba atau memulai menulis, masih belum tau kapan harus memulai dan masih bingung dalam hal pelaksanaannya.

Penggunaan metode pembelajaran juga berperan penting dalam kurikulum 2013 ini, penerapan metode yang bervariasi untuk meningkatkan keaktifan dan kreativitas para peserta didik. Dalam mengoptimalkan keterampilan menulis teks biografi, peneliti memilih metode pembelajaran *Explicit Instruction*. Dengan adanya metode pembelajaran diharapkan peserta didik mampu memahami materi dan menghasilkan tulisan yang lebih baik dari sebelumnya. Metode ini juga dapat meningkatkan keaktifan, keterampilan, motivasi, dan memudahkan peserta didik dalam memecahkan masalah dan pendidik bertindak sebagai fasilitator.

Dengan berdasarkan permasalahan di atas maka disusunlah sebuah skripsi yang berjudul “Pembelajaran Menceritakan Kembali Teks Biografi Secara Tulisan dengan Menggunakan Metode *Explicit Instruction* Pada Peserta Didik Kelas X SMAN 16 Bandung Tahun Ajaran 2020/2021”

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, dapat diidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut.

1. Peserta didik kesulitan untuk mengungkapkan ide dan gagasan secara tertulis.
2. Pembelajaran keterampilan menulis tidak mencapai hasil maksimal baik dari segi minat dan hasil dari pembelajaran yang dilakukan.
3. Pendidik kurang menggunakan metode yang bervariasi sehingga pembelajaran menjadi kurang efektif.

### C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, maka penulis merumuskan rumusan masalah sebagai berikut.

1. Mampukah peneliti menyusun pembelajaran terkait menceritakan kembali teks biografi secara tertulis dengan menggunakan metode *explicit instruction* pada peserta didik kelas X SMAN 16 Bandung?
2. Bagaimana kemampuan peserta didik kelas X SMAN 16 Bandung dalam menceritakan kembali teks biografi secara tertulis dengan menggunakan metode *explicit instruction*?
3. Bagaimana proses pelaksanaan menceritakan menggunakan metode *explicit instruction* diterapkan dalam pembelajaran menceritakan kembali teks biografi secara tertulis pada peserta didik kelas X SMAN 16 Bandung?
4. Bagaimana kemampuan hasil belajar peserta didik antara kelas eksperimen setelah diberikan perlakuan menggunakan metode *explicit instruction* dan kelas kontrol setelah diberikan perlakuan menggunakan metode inquiry dalam menceritakan kembali teks biografi secara tertulis pada peserta didik kelas X SMAN 16 Bandung.

### D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas penulis memiliki tujuan penelitian, sebagai berikut.

1. untuk mengetahui kemampuan peneliti dalam menyusun pembelajaran menceritakan kembali teks biografi secara tertulis dengan menggunakan metode *explicit instruction* pada peserta didik kelas X SMAN 16 Bandung.
2. untuk mengetahui kemampuan peserta didik X SMAN 16 Bandung menceritakan kembali teks biografi secara tertulis dengan menggunakan metode *explicit instruction*.
3. untuk mengetahui proses pelaksanaan dengan penggunaan metode *explicit instruction* dalam pembelajaran menceritakan kembali teks biografi secara tertulis pada peserta didik kelas X SMAN 16 Bandung.
4. untuk mengetahui kemampuan hasil belajar peserta didik kelas X antara kelas eksperimen dengan menggunakan metode *explicit instruction* dan kelas kontrol

menggunakan metode inquiry dalam pembelajaran menceritakan kembali teks biografi secara tertulis pada peserta didik kelas X SMAN 16 Bandung.

## **E. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian di atas penulis memiliki manfaat penelitian, sebagai berikut.

### **1. Manfaat Teoritis**

Penulis berharap agar mempersembahkan manfaat agar dapat menunjang keberhasilan dan peningkatan kualitas dalam belajar mengajar. Metode *explicit instruction* pada pembelajaran teks biografi untuk meningkatkan peserta didik dalam pembelajaran menulis teks biografi, serta sebagai referensi guru dalam mengajar.

### **2. Manfaat Praktis**

Pada penelitian ini terdapat manfaat praktis, manfaat praktis diharapkan dapat menjadi pemecah masalah dalam penelitian, baik untuk penulis, guru, dan peserta didik.

#### **a. Bagi penulis**

Manfaat penelitian ini dilakukan agar kedepannya mampu meningkatkan pemahaman, pandangan, serta kemahiran dalam fokus keterampilan menulis teks biografi menggunakan metode *explicit instruction*.

#### **b. Bagi pendidik dan sastra Indonesia**

Penulis berharap penelitian ini dilaksanakan agar dapat memberikan manfaat terkait pembelajaran keterampilan menulis suatu biografi pada peserta didik. Hasil penelitian dengan menggunakan metode *explicit instruction* dapat menjadi salah satu pilihan dalam metode pembelajaran yang akan diterapkan, sehingga pendidik dapat mematangkan dan memilah strategi pembelajaran.

#### **c. Bagi peserta didik**

Penelitian ini dilakukan agar peserta didik mampu menulis dengan mahir terutama dalam keterampilan menulis teks biografi dengan menggunakan bahasa sendiri namun tetap memerhatikan kaidah kebahasaan yang digunakan. Hasil akhir dari penelitian ini juga mampu membantu peserta didik dalam meningkatkan kreativitas, wawasan serta pembendaharaan kata yang akan digunakan saat pembelajaran menulis teks biografi.

## **F. Definisi Operasional**

1. Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar yang meliputi pendidik dan peserta didik yang saling bertukar informasi.
2. Menceritakan kembali adalah mengungkapkan ulang isi teks yang didengar maupun dibaca dengan bahasa sendiri.
3. Teks biografi adalah suatu teks tulisan mengenai perjalanan hidup seorang tokoh. Pada biografi dapat ditemukan hubungan, keterangan arti dari sebuah tindakan tertentu atau sebuah misteri yang melingkupi hidup seseorang dan juga merupakan sebuah penjelasan mengenai tindakan atau perilaku dalam hidupnya.
4. Metode adalah suatu cara atau proses sistematis yang digunakan untuk melakukan suatu kegiatan agar tujuan yang diinginkan dapat tercapai.
5. Metode *explicit instruction* adalah mengacu pada pembelajaran langsung yang dirancang khusus untuk mengembangkan belajar siswa tentang pengetahuan prosedural dan pengetahuan deklaratif yang dapat diajarkan dengan pola selangkah demi selangkah.

## **G. Sistematika Skripsi**

Sistematika dalam sebuah skripsi berisi tentang penjelasan mengenai bab I sampai bab V. Sistematika ini digunakan agar memudahkan penulis dalam penulisan skripsi mulai dari penulisan permasalahan, pengambilan data, analisis data, dan menyusun laporan hasil penelitian dengan tersusun .

Bab I pendahuluan. Bab ini merupakan bagian yang mengantarkan pembaca ke dalam pembahasan satu masalah. Dengan membaca bagian pendahuluan, pembaca dapat gambaran arah permasalahan dan pembahasan. Bagian pendahuluan skripsi berisi hal seperti, latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, serta definisi operasional.

Bab II kajian teori. Pada bab ini merupakan bagian yang memfokuskan kepada hasil kajian atas teori., konsep, kebijakan, dan peraturan yang ditunjang oleh hasil penelitian terdahulu yang sesuai dengan masalah penelitian. Kajian teori terdapat kerangka pemikiran yang menjelaskan variable-variabel yang terlibat dalam penelitian. Pada bab ini dijelaskan teori sesuai dengan variabel yang ada. Seperti pengertian pengertian pembelajaran, pengertian menulis, pengertian teks biografi,

ciri-ciri teks biografi, struktur teks biografi, langkah-langkah menceritakan kembali teks biografi, pengertian metode *explicit instruction*, langkah-langkah metode *explicit instruction*, kelemahan dan kelebihan metode *explicit instruction*, hasil penelitian terdahulu yang relevan, kerangka pemikiran, asumsi, dan hipotesis.

Bab III metode penelitian. Bab ini merupakan bagian yang menjelaskan secara sistematis dan terperinci langkah-langkah untuk menjawab permasalahan dan memperoleh simpulan. Pada bab ini menjelaskan metode penelitian yang memaparkan rangkaian kegiatan pelaksanaan penelitian, desain penelitian, subjek dan objek penelitian, pengumpulan data dan instrumen penelitian mencakup jenis data yang akan dikumpulkan, penjelasan dan alasan pemakaian suatu teknik pengumpulan data sesuai dengan kebutuhan peneliti yang harus dikembangkan ke dalam instrumen penelitian sebagai alat yang digunakan penulis untuk mengumpulkan data, teknik analisis data yang menjelaskan kesesuaian dengan rumusan masalah dan jenis penelitian yang diperoleh, dan prosedur penilaian yang menjelaskan prosedur aktivitas perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan penelitian.

Bab IV hasil penelitian dan pembahasan. Bab ini merupakan bagian yang menjelaskan dua hal yaitu, temuan penelitian berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data dengan berbagai kemungkinan. Pada bab ini penulis dapat menentukan apakah penelitian yang dilakukan penulis itu berhasil atau tidak berhasil. Esensi dari bagian temuan hasil penelitian adalah uraian data yang terkumpul, hasil pengolahan data, pada bab ini berisikan uraian jawaban rumusan masalah dan hipotesis penelitian disertai pembahasan hasil penelitian.

Bab V simpulan dan saran. Pada bab ini merupakan bagian yang menjelaskan simpulan dan saran. Simpulan harus mampu menjawab semua pertanyaan yang muncul pada rumusan masalah yang disajikan pemaknaan penulis terhadap semua hasil dan temuan penelitian. Saran merupakan rekomendasi yang ditujukan kepada para pembuat kebijakan, pengguna, atau kepada peneliti berikutnya yang berminat untuk melakukan penelitian selanjutnya, dan kepada pemecah masalah di lapangan atau dari hasil penelitian.

Berdasarkan pemaparan tersebut mengenai sistematika skripsi, penulis dapat menyimpulkan bahwa skripsi ini terdapat lima bab, yaitu Bab I Pendahuluan; Bab

II Kajian Teori; Bab III Metode Penelitian; Bab VI Hasil Penelitian dan Pembahasan; Bab V Simpulan dan Saran.